

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PROYEKSI KOMBINASI
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI
PADA SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan geografi*



Oleh :

**YULI SURYANI SIREGAR
55185 /2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Kombinasi
Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Pada
Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 7 Padang

Nama : Yuli Suryani Siregar

NIM/TM : 55185/2010

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra Rahmanelli, M.Pd



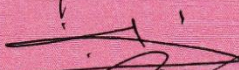
2. Sekretaris : Nofrion, S.Pd, M.Pd



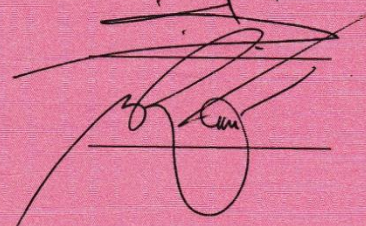
3. Anggota : Prof. Dr Syafri Anwar, M.Pd



4. Anggota : Dr. Khairani, M.Pd



5. Anggota : Drs. Surtani, M.Pd



ABSTRAK

Yuli Suryani Siregar. 2010. 55185. Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Kombinasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Pada Siswa Kelas X IPS Di SMA NEGERI 7 Padang. Skripsi. Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran geografi dengan menggunakan media proyeksi kombinasi dan media *powerpoint* pada siswa kelas X IPS di SMA NEGERI 7 Padang. Manfaat penelitian ini adalah mendorong guru geografi berinovasi dalam menggunakan media untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuasi Eksprimen. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA NEGERI 7 Padang. Teknik pengambilan sampel adalah *Cluster sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan mengambil sampel kelompok-kelompok tertentu yang memiliki ciri-ciri tertentu. Dalam penelitian ini penentuan kelas sampel dengan mengambil kelompok sampel yang memiliki ciri-ciri yang sama dan mempertimbangkan hasil belajar siswa. jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu hasil tes awal dan hasil tes akhir, kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji beda (t-test) dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar tes akhir sebesar 86,24 untuk kelas Eksprimen dan 75,8 untuk kelas Kontrol. Sedangkan dari uji t-test diperoleh t hitung sebesar 3,411 dengan t tabel 2,00. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran geografi dengan menggunakan media proyeksi kombinasi dan media *powerpoint* terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi pada kelas X IPS di SMA NEGERI 7 Padang.

Kata kunci : Hasil Belajar, Mata Pelajaran Geografi, Media Proyeksi Kombinasi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji shukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Kombinasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Pada Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 7 Padang”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan dan pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan bantuan dalam bidang administrasi.
2. Ketua dan sekretaris jurusan Geografi serta ketua dan seluruh staf tata usaha Program studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan bantuan dalam bidang administrasi.
3. Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd.;Dr. Khairani, M.Pd.; Drs. Surtani M,Pd selaku dosen penguji.
6. Kepala dan Staf tata usaha SMA Negeri 7 Padang serta Ani Darlis, S.Pd selaku guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 7 Padang yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian.

Ucapan terimakasih teristimewa untuk kedua orangtua penulis, Ayahanda Zulhanuddin Siregar, S.Pd dan Ibunda Rahma, S.PdI yang selalu memberikan semangat untuk penulis.

Semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiin...

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penulisan ini dimasa yang akan datang.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Hail Belajar Geografi	9
2. Media Pembelajaran.....	11
3. Media Proyeksi Kombinasi	16
4. Tinjauan Materi.....	20
5. Definisi Operasional	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis	26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Prosedur Penelitian	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Profil Sekolah	39
2. Temuan Penelitian	41

3. Analisis Deskripsi.....	55
4. Analisis Inferensial	58
B. Pembahasan	60

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai uts kelas X IPS semester 1 SMA Negeri 7 Padang .	3
2. Rancangan Penelitian	27
3. Jumlah Populasi Penelitian	28
4. Jumlah Sampel Penelitian	28
5. Kisi-kisi Soal Tes Awal dan Tes Akhir	31
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	33
7. Klasifikasi indeks kesukaran.....	34
8. Klasifikasi daya beda.....	35
9. Materi Penelitian	42
10. Deskripsi Nilai Tes Awal Kelas Eksprimen dan Kontrol.....	56
11. Deskripsi Nilai Tes Akhir Kelas Eksprimen dan Kontrol	57
12. Uji Normalitas Tes Awal	58
13. Uji normalitas Tes Akhir	59
14. Uji Homogenitas.....	59
15. Uji Hipotesis.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksprimen	67
2. RPP Kelas Konrol.....	102
3. Bahan Ajar.....	137
4. Kisi-kisi Soal Uji Coba	178
5. Soal Uji Coba	179
6. Kunci Jawaban.....	189
7. Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	191
8. Indeks Kesukaran dan daya beda Soal Uji Coba.....	194
9. Soal Tes Awal dan Tes Akhir.....	197
10. Tabulasi Data Awal Kelas Eksprimen	206
11. Tabulasi Data Awal Kelas Kontrol.....	207
12. Uji Normalitas Tes Awal Kelas Eksprimen	208
13. Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksprimen	210
14. Uji Normalitas Tes Awal Kelas Kontrol.....	210
15. Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Kontrol	211
16. Uji Homogenitas.....	212
17. Uji t-test.....	213
18. Daftar Pertanyaan Wawancara	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, misalnya untuk mempelajari fenomena-fenomena yang terjadi dan dialami langsung setiap hari. Menurut Roger Minshull dalam Bakaruddin (2010:5)

Studi geografi mencakup bentangan alam, tempat-tempat, ruang, efek-efek partial lingkungan alami atau manusia, pola-pola kovariasi kedaerahan, lokasi/distribusi saling berinteraksi, kombinasi fenomena sistem manusia dan alam, sistem manusia, hubungan dan pengaruh timbal balik dalam ekosistem, ekologi manusia, dan diferensiasi areal fenomena-fenomena yang berkaitan di muka bumi yang penting untuk manusia.

Hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika atmosfer adalah salah satu materi geografi yang mengandung fenomena-fenomena yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Atmosfer adalah lapisan gas dengan ketebalan ribuan kilometer yang terdiri atas beberapa lapisan dan berfungsi melindungi bumi dari radiasi dan pecahan planet lain (meteor).

Atmosfer mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman dalam membuat ramalan cuaca (prakiraan cuaca) jangka pendek ataupun jangka panjang. Ramalan cuaca sangat penting bagi kepentingan pertanian, penerbangan, pelayaran, peternakan, dan lain-lain.
2. Sebagai dasar untuk menyelidiki syarat-syarat hidup dan ada tidaknya kemungkinan hidup di lapisan udara bagian atas.

3. Sebagai pedoman untuk mengetahui kemungkinan-kemungkinan dilakukannya hujan buatan di suatu wilayah tertentu.
4. Untuk mengetahui sebab-sebab gangguan yang terjadi pada gelombang radio, televisi, dan menemukan cara untuk memperbaiki hubungan melalui udara.

Materi atmosfer merupakan materi yang pembelajarannya harus konkrit karna materi ini membahas tentang salah satu lapisan bumi serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi. Oleh karena itu pembelajaran materi mengenai atmosfer harus disajikan sedemikian rupa agar siswa termotivasi untuk mempelajarinya. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan konsep geografis. Guru sebagai pendidik adalah orang yang akan menjadi fasilitator suasana belajar bagi siswa untuk mengkaji materi pelajaran, mengekspresikan ide-ide kreatifnya, dan menumbuhkan inovasi-inovasi baru.

Ketika dalam proses belajar mengajar guru mampu menyajikan materi dengan sebaik-baiknya, komunikasi yang lebih menarik tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata, akan menumbuhkan motivasi belajar siswa, daya tarik siswa mengikuti pembelajaran dan mampu memfokuskan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pun akan lebih memuaskan. Sudjana (2011:3)'' hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup pengertian yang luas seperti bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik''. Hasil belajar dijadikan tolak ukur dan indikator keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Dengan demikian, keberhasilan proses pembelajaran siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang ditandai dengan nilai yang dicapai oleh siswa saat ujian. Berikut ini data tentang nilai ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran geografi kelas X IPS SMA Negeri 7 Padang.

Tabel 1. Rata-rata nilai UTS kelas X IPS semester 1 SMA N 7 Padang

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Keterangan
X.IPS ₁	34	60,35	75	Di bawah KKM
X.IPS ₂	34	62,64	75	Dibawah KKM

Sumber : Guru Geografi SMA N 7 Padang Tahun 2013-2014

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat hasil belajar geografi kelas X IPS SMA Negeri 7 Padang masih di bawah KKM. Rata-rata nilai UTS kelas X IPS 1 sebesar 60,35 dan X IPS 2 sebesar 62,64, KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Dari hasil belajar rata-rata kelas X IPS dapat disimpulkan masih jauh dari KKM SMA Negeri 7 Padang. Keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja. Menurut Sudjana (2011:1) ‘‘dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran’’.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kedudukan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Dari hasil observasi awal di SMA Negeri 7 Padang diperoleh gambaran umum bahwa terdapat beberapa masalah, khususnya pada mata pelajaran Geografi, diantaranya :

1. Materi masih bersumber dari buku saja, pembelajaran cenderung masih berfokus pada guru.
2. Dari hasil observasi di SMA Negeri 7 Padang, jenis media yang digunakan oleh guru adalah media *powerpoint* berbentuk *slide* biasa yang berisikan teks dan gambar sebagai media presentasi, sehingga siswa sulit memahami pelajaran yang diceramahkan.
3. Guru masih kurang memanfaatkan proyeksi sebagai media pembelajaran bagi siswa, dan siswa cenderung bosan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran diharapkan mampu mempertinggi proses belajar siswa dalam penerimaan materi pembelajaran. Media dalam proses pembelajaran diarahkan bagaimana agar informasi yang harus dikuasai siswa dapat mudah dicerna dan dapat mudah dipahami, baik yang disajikan secara langsung oleh guru misalnya melalui media presentasi dengan menggunakan OHP atau media lainnya seperti komputer dengan LCD nya maupun yang disajikan secara tidak langsung misalnya dalam bentuk buku paket belajar, dalam bentuk modul, audio, video, CD dan lain sebagainya.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah media proyeksi kombinasi. Desain media yang menggabungkan gambar, teks, video, serta audio yang ditampilkan melalui proyektor. Manfaat media proyeksi kombinasi ini dalam pembelajaran antara lain adalah mempertahankan komunikasi tatap muka sehingga guru mudah mengontrol siswa selama dia mengajar. Bahan pengajaran akan jelas karna materi disajikan melalui kombinasi antara gambar, teks, video serta

audio. Melalui media proyeksi kombinasi bisa meminimalkan terjadinya pembelajaran *teacher center*, siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, menganalisis gambar serta menkomunikasikan isi dari video yang ditampilkan. Media proyeksi kombinasi ini mudah dipergunakan dan praktis, teknik penyajian yang tidak membosankan serta mudah sekali dioperasikan oleh setiap pemakai.

Penggunaan media pembelajaran seperti media proyeksi kombinasi bukan hanya dapat menyebabkan proses komunikasi antara guru dan siswa dapat terlaksana dengan baik dan lancar, tetapi juga dapat merangsang siswa untuk merespon dengan cepat tentang pesan yang disampaikan, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran berupa media proyeksi kombinasi diharapkan mampu menciptakan suasana belajar efektif, materi yang disajikan lebih sederhana dan konkrit yang bisa memotivasi siswa, daya tarik siswa mengikuti pembelajaran, memfokuskan siswa, dan mengurangi kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran sudah banyak digunakan oleh guru mata pelajaran, namun penggunaan media pembelajaran itu masih berupa media yang membantu guru dalam menyampaikan materi yang kurang menarik, *powerpoint* misalnya. Hal ini menyebabkan siswa cenderung mengeluh dan merasa bosan yang mengakibatkan siswa kehilangan motivasi dan daya tarik belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Keadaan

seperti inilah yang di jumpai di lapangan, khususnya pada mata pelajaran Geografi yang hanya menggunakan media *powerpoint* sebagai media presentasi guru yang kurang menarik bagi siswa. Penggunaan media proyeksi kombinasi diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Bertolak dari uraian-uraian yang telah dipaparkan, perlu adanya diadakan penelitian mengenai **Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Kombinasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Pada Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 7 Padang.**

B. Identikasi Masalah

Adapun identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran geografi dengan menggunakan media proyeksi kombinasi dan media *powerpoint*?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran geografi dengan menggunakan media proyeksi kombinasi dan media *powerpoint*?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran geografi dengan menggunakan media proyeksi kombinasi dan media *powerpoint*?

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terfokus, penulis membatasi masalah yaitu perbedaan hasil belajar mata pelajaran geografi dengan menggunakan media proyeksi kombinasi dan media *powerpoint* pada siswa kelas X IPS di SMA NEGERI 7 Padang, dalam penelitian menggunakan media proyeksi kombinasi, terlebih dahulu disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Materi dalam

Penelitian ini adalah ‘’Hubungan manusia dan lingkungan sebagai akibat dinamika atmosfer’’. Salah satu materi geografi yang mengandung fenomena-fenomena yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Materi atmosfer merupakan materi yang pembelajarannya harus konkrit karna materi ini membahas tentang salah satu lapisan bumi serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran geografi dengan menggunakan media proyeksi kombinasi dan media *powerpoint* pada siswa kelas X IPS di SMA NEGERI 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran geografi dengan menggunakan media proyeksi kombinasi dan media *powerpoint* pada siswa kelas X IPS di SMA NEGERI 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan terutama dalam media pembelajaran untuk peningkatan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai pedoman bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan media pembelajaran.
- b. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada program studi pendidikan Geografi Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran geografi menggunakan media proyeksi kombinasi dengan menggunakan media *powerpoint* biasa pada siswa kelas X IPS di SMA NEGERI 7 Padang.

Media proyeksi kombinasi mempunyai manfaat dapat meningkatkan kualitas hasil belajar karena adanya perpaduan antara gambar, teks, video dan audio. Hasil belajar mata pelajaran geografi menggunakan media proyeksi kombinasi lebih tinggi dari hasil belajar yang menggunakan media *powerpoint* biasa.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penelitian yang penulis lakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk guru
 - a. Diharapkan guru lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan pengetahuannya mengenai media pembelajaran khususnya media proyeksi kombinasi.
 - b. Dalam proses belajar mengajar supaya guru lebih banyak menggunakan media proyeksi kombinasi, tanpa mengecilkan makna media pembelajaran lain.

2. Untuk peneliti selanjutnya

- a. Dalam menggunakan media proyeksi kombinasi sebaiknya peneliti membuat materi juga harus menyesuaikan dengan buku teks pegangan siswa supaya tidak terjadi perbedaan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media proyeksi kombinasi.
- b. Dalam menggunakan media proyeksi kombinasi sebaiknya peneliti ada membuat soal terkait dengan materi berbentuk game sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Penelitian ini terbatas pada materi hubungan manusia dengan lingkungan akibat dari dinamika atmosfer, diharapkan ada penelitian lanjutan pada materi geografi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Bakarrudin. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Geografi*. Padang: UNP Press
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik: Konsep dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kadir Abdul, Triwahyuni Terra Ch. 2010. *Mahir Membuat Bahan Presentasi Dengan Power Point 2010*. Yogyakarta : Andi
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi Dan Melaksanakan Penelitian*. Padang: UNP Pres
- Riduwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, Rivai. Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : Rineka Cipta
- 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovasi Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara